



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Januari 2012

Halaman: 28

## Percepatan Normalisasi Pasokan Air PDAM

**P**asokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta pasca erupsi Merapi 2010 lalu cukup terganggu. Peralihannya, sumber air bersih umbul wadon di kaki Merapi tidak berfungsi kembali. Padahal, sumber air di umbul tersebut menjadi sumber yang memasok aliran air bersih ke Kota Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menargetkan akhir Januari 2012, pasokan air bersih untuk warga pelanggan air minum PDAM di wilayah Kota Yogyakarta kembali normal. Saat ini, PDAM Tirta Martha telah membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Kedung Sriti Kallurang Sleman Yogyakarta.

Haryadi telah meninjau secara langsung pembangunan IPA itu beberapa hari lalu. Menurutnya, pembangunan IPA merupakan upaya untuk menormalisasi pasokan air minum ke wilayah Kota Yogyakarta. "Kita targetkan akhir Januari selesai dan harapannya pasokan air ke Kota Yogyakarta akan kembali normal," tandasnya.

Sementara itu, Pejabat Sementara Direktur PDAM Tirta Martha, Tri Agus Widodo menjelaskan, ketidaknormalan pasokan air ke wilayah Kota Yogyakarta diakibatkan kerusakan pada pipa saluran air akibat dari gempa erupsi gunung Merapi beberapa saat lalu.

Menurutnya, sebelum terjadi erupsi Merapi, pasokan air ke wilayah Kota Yogyakarta mencapai 80 liter per detik. Namun, setelah erupsi, beberapa pelanggan di wilayah sepanjang Jalan Kallurang mengalami ketidaknormalan pasokan air.

Dirinya berharap dengan selesainya pembangunan IPA di Kedung Sriti ini dapat memulihkan kembali pasokan air bersih di wilayah ini. Rencananya, kata dia, IPA yang sumber airnya berasal dari Umbul Wadon ini akan dilengkapi dengan beberapa reservoir dan mampu memasok sekitar 60 liter/detik air bersih.

Sebelum meninjau pembangunan IPA di Kedung Sriti, Haryadi Suyuti berkesempatan memimpin apel bersama karyawan PDAM Tirta Martha yang dikomandani Pjs Direktur Utama Agus Tri Widodo.

Dalam sambutannya, wali kota mengatakan, terjadinya banjir pada awal Januari yang mengakibatkan rusaknya sistem saluran air, merupakan kendala yang ada di tengah masyarakat. Untuk itu, pihaknya berharap PDAM Tirta Martha dapat meningkatkan kinerjanya untuk merespons kejadian ini.

Wali kota menjelaskan untuk penanggulangan bencana, pemerintah memiliki dua visi penting. Pertama adalah menjauhkan masyarakat dari bencana. Hal ini dilakukan untuk merespons kejadian bencana yang menimpa masyarakat.

Selain menyiapkan titik-titik lokasi evakuasi, dukungan logistik berupa air bersih sangatlah penting. Untuk itu, wali kota berharap direksi PDAM dapat mengoordinasikan hal yang berkaitan dengan respons kepada masyarakat manakala terjadi bencana yakni dengan menyediakan air bersih.

Pasalinya, sambung dia, di beberapa tempat saat terjadi banjir, masyarakat tidak bisa menggunakan air bersih. "Ini merupakan langkah responsif dan antisipatif terhadap bencana yang mungkin timbul di tengah masyarakat," ujar wali kota.

Hal lain yang menjadi visi Pemkot Yogyakarta adalah perbaikan infrastruktur air minum yang ada di PDAM sehingga dapat menekan tingkat kebocoran yang ada sebagai akibat bencana meletusnya Gunung Merapi.

Wali kota juga meminta seluruh karyawan dan Direksi PDAM untuk tetap semangat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pelanggan air bersih di Kota Yogyakarta. ■



Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005